

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Cangkring Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kodepos: 71452.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.

Menurut Zuchri Abdussamad (2021:79), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya guna memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa tak memerlukan kuantifikasi, atau karena gejala-gejala tersebut tak memungkinkan secara tepat. Menurut Iwan Hermawan (2019:108), penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti.

C. Tipe Penelitian

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:8), penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Ada berbagai metode yang dapat digunakan, metode yang akan dipilih peneliti harus sesuai dan berhubungan dengan prosedur. Jadi yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian adalah berkaitan Dengan “Implementasi Program KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Desa Cangkering Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi.

Menurut Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik (2015:67-68), data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion*-FGD) dan penyebaran kuesioner.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Menurut Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik (2015:68), data sekunder adalah data yang

diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data serta subjek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data merupakan keseluruhan data dari hasil penelitian yang didapatkan melalui *interview* (wawancara) dan obsevasi (pegamatan) langsung yang dilakukan dilapangan dan bersumber dari orang yang berada dikawasan atau bisa disebut responden. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan teknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik (2015:66), teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.

Tabel 3.1
“Informan Penelitian”

No.	Nama	Jabatan
1	Hj. Lily Inderiani, MM	Kepala DPPKB
2	Rezky Amalia, S. Kep. Ners	Koordinator Penyuluh KB
3	Bayuna Damayanti, S.Pd.	Penyuluh KB Desa Cangkring
4	Hj. Seri Mirahani, Amd. Keb	Bidan Desa Cangkring
5	Misnawati	Kader KB Desa Cangkring
6	Silaturrahmi	Masyarakat Desa Cangkring
7	Marliana	Masyarakat Desa Cangkring
8	Mukramah	Masyarakat Desa Cangkring
9	Dewi	Masyarakat Desa Cangkring
10	Marita	Masyarakat Desa Cangkring
11	Sariati	Masyarakat Desa Cangkring

Sumber Data: Dibuat Peneliti Tahun 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, dan menyaji data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan masalah. Desain operasional juga merupakan cara untuk mendapatkan data dan mengukur variabel penelitian yang mana definisi desain operasional penelitian ini adalah sifat, nilai, atau atribut dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Adapun instrumen penelitian yang ada dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
“Desain Operasional Penelitian”

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Program menurut Teori G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli (dalam Subarsono 2021:101)	Kondisi lingkungan	a. Sumber daya petugas b. Sosial kultural c. Keterlibatan para penerima program d. Fasilitas yang cukup
	Hubungan antar organisasi	a. Kejelasan dan konsistensi sasaran program b. Efektivitas jejaring untuk mendukung program
	Sumber daya organisasi	a. Kontrol terhadap sumber dana b. Dukungan dari pimpinan
	Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana	a. Keterampilan teknis petugas b. Sifat komunikasi internal c. Hubungan yang baik antar instansi dengan kelompok sasaran d. Kualitas pimpinan instansi yang bersangkutan e. Komitmen petugas terhadap program

Sumber Data: Dibuat Peneliti Tahun 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ada tiga, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik (2015:76-78) menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamatan. Pengamatan harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.

Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama. Walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan lain perkataan, pengamatan harus objektif.

2. Wawancara

Menurut Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik (2015:76-78), penggunaan metode wawancara (*interview*) memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dibandingkan dengan mengedarkan angket kepada responden, *interview* sangat rumit. Dalam melakukan *interview*, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti. Oleh sebab itu, maka perlu adanya latihan intensif bagi calon *interviewer*.

3. Dokumetasi

Menurut Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik (2015:76-78), metode dokumetasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dala arti apabila ada keliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumetasi yang diamati bukan benda hidup tetapi beda mati.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam Siti Fadjarajani, Ely Satiyasih Rosali dkk (2020:203-207) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data Collection

Merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan *diverifikasi*.

2. Data Display

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya.

3. *Data Condensation*

Mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, dan transformasi data.

4. *Conclusions: Drawing/Verifying*

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2018:185-193) mengemukakan bahwa “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*”.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber daya yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *raport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber

untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, *handycam*, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan yang dimaksudkan sumber data atau informan.